

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah sebuah lembaga keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata *bank* berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang . Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Bank>)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau sering disebut *Bank Sumsel Babel* didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan, merupakan salah satu bank yang memiliki jaringan terbesar dan tersebar luas diseluruh daerah baik di kecamatan, kabupaten dan kota yang ada di Sumatera Selatan. Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini, umumnya setiap kegiatan operasional dan non operasional akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap kelancaran maupun kemudahan disuatu perusahaan. Keberhasilan perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari kemampuannya untuk mengolah dan

memperoleh keuntungan saja namun juga harus diimbangi kegiatan pengelolaan data kearsipan yang sistimatis, efisien dan praktis yang saling mendukung antara satu dengan lainnya, sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan terlebih sebagai lembaga perbankan yang terpercaya.

Namun prosedur pengolahan arsip berkas dan dokumen pada Divisi Teknologi Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Kantor Pusat ini belum terkomputerisasi masih menggunakan metode konvensional, yaitu data surat maupun memo yang sudah selesai dikerjakan, pengarsipannya belum di simpan secara aman dan efisien pada sistem komputer sehingga mempersulit untuk pencarian data arsip dikarenakan banyaknya data arsip yang sudah ada, penerapan metode tersebut membuat pengolahan arsip berkas dan dokumen kurang efektif dan efisien, di antaranya adalah pencarian dokumen yang memakan waktu dan tenaga cukup lama dikarenakan harus memeriksa satu-persatu rak-rak yang besar dan sangat luas. Selain itu juga kesulitan dalam laporan arsip dan dokumen, hilang dan rusaknya dokumen hingga status arsip yang belum di monitor oleh karyawan.

Maka dari itu peneliti memberikan salah satu solusi dalam memecahkan masalah tersebut, dan judul yang peneliti ambil adalah “ **SISTEM INFORMASI ARSIP SURAT PADA DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG KANTOR PUSAT** ” dengan adanya sistem informasi arsip surat ini diharapkan nantinya karyawan dapat mengelola arsip dan dokumen secara efisien, serta memudahkan dalam penemuan kembali arsip dokumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan membuat Sistem Informasi Arsip Surat berbasis desktop?
2. Pengolahan data arsip dan dokumen belum terkomputerisasi.
3. Pencarian arsip surat yang belum efisiensi waktu.
4. Pembuatan laporan pengarsipan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada rumusan masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi arsip surat pada Divisi Teknologi Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Banka Belitung Kantor Pusat berbasis *desktop*.
2. Menggunakan Bahasa Pemrograman C# (*C Sharp*) Visual Studio dan database MySql PhpMyAdmin.
3. Sistem pengarsipan hanya mengolah data arsip surat masuk, surat keluar, memo masuk, dan memo keluar, serta mengolah laporan pengarsipan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membuat sistem informasi arsip surat pada Divisi Teknologi Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Kantor Pusat.
2. Mempermudah karyawan dalam pengolahan data dan pencarian serta pembuatan laporan pengarsipan.
3. Menjadikan sistem pengolahan arsip termonitor dan akurat dalam penempatan arsip serta dokumen dengan efisien dan efektif.

1.4.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang dijelaskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat melihat data pengarsipan berdasarkan jenis surat arsip.
2. Dapat melakukan pencarian data arsip berdasarkan tanggal.
3. Dapat mempermudah karyawan dalam melakukan pencarian arsip surat masuk dan surat keluar, serta memo masuk dan memo keluar.
4. Dan Mempermudah dalam pembuatan laporan.
5. Bermanfaat bagi karyawan dan siapa saja yang menggunakan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini memerlukan dua cara yang menjadikan sumber informasi, yaitu melalui :

1. Objek Penelitian :

Divisi Teknologi Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Kantor Pusat.

2. Metode Pengumpulan Data :

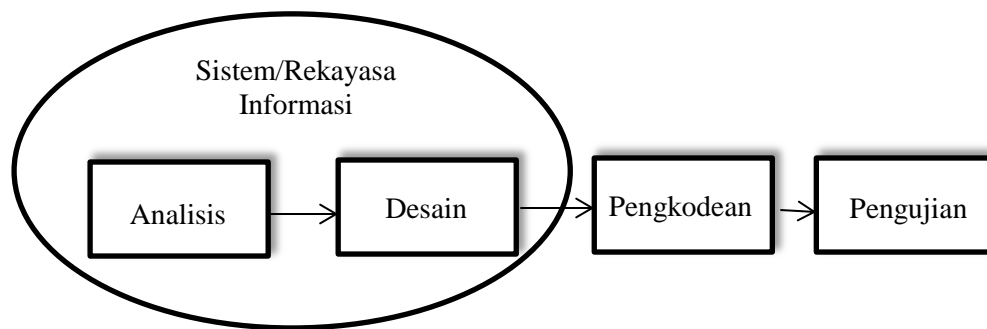
- a. Metode Observasi, pada metode ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan instansi terkait untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Informasi yang berkaitan adalah proses pengolahan data pengarsipan berkas dan dokumen.
- b. Metode Wawancara, pada metode ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada pegawai atau pembimbing lapangan pada saat melakukan penelitian.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Divisi Teknologi Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Kantor Pusat yang beralamatkan di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No.7 Kel. Silaberanti Kec.Seberang Ulu 1, Jakabaring Palembang. Telephone (0711) 5228080, Faximile (0711) 5228111.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode model *waterfall*. Menurut M. Shalahuddin dan Rosa A.S (2015:28-30). Metode *waterfall* adalah metode yang sering disebut sebagai metode model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life style*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut ini adalah gambar dari metode air terjun :



Gambar 1.1 Ilustrasi model waterfall

Tahapan dari model waterfall adalah sebagai berikut :

- a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memspezifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

- b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses mult langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data,

arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat di implementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

c. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan teori yang relevan dengan materi tugas akhir yang didapat dengan melakukan studi pustaka sebagai dasar dalam melakukan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis kebutuhan dan rancangan sistem yang akan dibuat. Rancangan sistem yang digunakan menggunakan diagram UML (Unified Modelling Language).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan laporan lengkap hasil penelitian yang telah dicapai, proses sistem yang dibuat, emnu-menu apa saja yang terdapat di dalam sistem informasi yang dihasilkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.